



**PENGUMUMAN / ANNOUNCEMENT
NOMOR / NUMBER: PENG-1/PM.1/2018**

**TENTANG
SANKSI ADMINISTRATIF BERUPA PENCABUTAN IZIN USAHA PERUSAHAAN EFEK
PT BRENT SECURITIES
(CONCERNING REVOCATION OF BUSINESS LICENSE AS SECURITIES UNDERWRITER AND
BROKER DEALER IN THE NAME OF PT BRENT SECURITIES)**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan ini mengumumkan hasil Pemeriksaan atas kasus pelanggaran peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal oleh PT Brent Securities.

Bahwa dengan mempertimbangkan pelanggaran pada kasus tersebut dan dalam rangka memberikan efek jera bagi pelaku industri jasa keuangan serta dengan telah dilakukannya penyelesaian atas rekening Efek nasabah, OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-5/D.04/2018 tanggal 13 Februari 2018, menetapkan sanksi berupa pencabutan izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek terhadap PT Brent Securities karena terbukti melakukan pelanggaran sebagai berikut:

1. Pasal 45 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal karena PT Brent Securities selaku Kustodian telah memindahkan saham PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dari rekening Efek nasabah Sdri. Sophie Soelaiman tanpa sepengetahuan dan perintah tertulis nasabah yang bersangkutan atau pihak yang diberi surat kuasa oleh nasabah;
2. Ketentuan angka 2 huruf b butir 3), butir 4), dan butir 5) Peraturan Nomor VI.A.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-48/PM/1997 tanggal 26 Desember 1997 tentang Rekening Efek pada Kustodian karena PT Brent Securities tidak melakukan konfirmasi atas adanya mutasi saham dalam rekening Efek nasabah Sdri. Sophie Soelaiman dari bulan Februari 2010 s.d Mei 2014;
3. Ketentuan angka 10 huruf c butir 3) Peraturan Nomor V.D.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-548/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek (Peraturan Nomor V.D.3) karena PT Brent Securities tidak menyampaikan (mengirimkan) laporan rekening Efek yang memuat

Indonesia Financial Services Authority (OJK or OJK) herewith announces the results of Formal Investigation on the case of violations of Capital Market regulations by PT Brent Securities.

Considering the violations on the case and in order to create deterrence effect for participants in the financial services industry and completion of client's Securities settlement, OJK, based on Decision of Board of Commissioners Indonesia Financial Services Authority Number KEP-5/D.04/2018 dated February, 2018, imposes Business License Revocation of PT Brent Securities as Broker Dealer and Underwriter, PT Brent Securities violated:

1. Article 45 of Law Number 8 of 1995 concerning The Capital Market because PT Brent Securities as Custodian transferred stocks of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) from the client's Securities account owned by Sophie Soelaiman without consent and written order of the respective client or party authorized by the client;
2. Provision number 2 letter b number 3), number 4), and number 5) Rule Number VI.A.3, Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number Kep-48/PM/1997 dated December 26, 1997 concerning Securities Accounts in Custodian because PT Brent Securities did not confirm any stock movement in Sophie Soelaiman's Securities account from February 2010 to May 2014;
3. Provision number 10 letter c number 3) Rule Number V.D.3, Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory and Financial Institution Agency Number Kep-548/BL/2010 dated December 28, 2010 concerning Internal Control of Securities Company Conducting Business Activities as Broker Dealer (Rule Number V.D.3) because PT Brent Securities did not submit or did not send Securities account reports containing the position of monthly Securities portfolio of client to Sophie Soelaiman as the holder of

posisi portofolio Efek nasabah setiap bulannya kepada Sdri. Sophie Soelaiman sebagai pemegang rekening Efek pada PT Brent Securities;

4. Ketentuan angka 9 huruf a Peraturan Nomor V.D.3 jo. angka 1, angka 2 Peraturan Nomor VIII.G.17, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek dan Paragraf 4.73, karena PT Brent Securities tidak melakukan pencatatan atas seluruh transaksi yang dilaksanakannya setiap hari sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku terkait dengan:
 - a. Tidak terdapatnya informasi mengenai pencatatan pendapatan komisi atas aktivitas penjualan MTN PT Trinisayah Ersya Pratama (PT TEP) pada Laporan Keuangan PT Brent Securities per 31 Desember 2013; dan
 - b. Tidak disajikannya rekening bank PT Brent Securities pada Laporan Keuangan PT Brent Securities per 31 Desember 2013 dan pada Laporan MKBD periode dilakukannya transfer dana atas pendapatan komisi atas aktivitas penjualan MTN PT TEP;
5. Ketentuan angka 2 huruf a, huruf b, dan huruf h Peraturan Nomor V.D.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (Peraturan Nomor V.D.5) dan tidak memenuhi kondisi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 4 huruf i butir 1) Peraturan Nomor V.D.5, karena PT Brent Securities selaku Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek telah gagal memenuhi nilai minimum MKBD paling sedikit sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah), di mana MKBD PT Brent Securities bernilai negatif selama 392 hari kerja terhitung sejak tanggal 7 November 2013 s.d. tanggal 17 Juni 2015. Dengan demikian PT Brent Securities telah gagal memenuhi nilai minimum MKBD lebih dari periode 30 (tiga puluh) hari kerja berturut-turut dan/atau lebih dari 60 (enam puluh) hari kerja dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir;

Dengan dicabutnya izin usaha Perusahaan Efek tersebut di atas, maka PT Brent Securities dilarang melakukan kegiatan

Securities account on PT Brent Securities;

4. Provision number 9 letter a number 3) Rule Number V.D.3 jo. number 1, number 2 Rule Number VIII.G.17, Attachment of Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Company because PT Brent Securities did not record all transactions on daily basis in accordance with financial accounting standards related to:
 - a. The unavailability of information on the record of commission fee of the selling activity of PT Trinisayah Ersya Pratama's (PT TEP) Medium Term Note (MTN) on PT Brent Securities' Financial Report as of December 31, 2013; and
 - b. There was no disclosure of PT Brent Securities' bank account on the Financial Statements of PT Brent Securities as of December 31, 2013 and on the Report of Adjusted Net Working Capital in the period of commission fee transfers of PT TEP's MTN selling activity;
5. Provision number 2 letter a, letter b, and letter h Rule Number V.D.5, Attachment of Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011 concerning Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital (Rule Number V.D.5) and did not fulfill the criteria in provision number 4 letter i number 1) Rule Number V.D.5 because PT Brent Securities as a Securities Company conducting as Underwriter and Broker Dealer did not meet minimum value of Adjusted Net Working Capital amount of Rp25,000,000,000.00 (twenty five billion rupiah), in which Adjusted Net Working Capital of PT Brent Securities was negative for 392 working days commencing from November 7, 2013 to June 17, 2015. Therefore, PT Brent Securities failed to meet the minimum value of Adjusted Net Working Capital for more than 30 (thirty) consecutive working days and/or 60 (sixty) working days within the last 12 (twelve) months;

Following the revocation of its Securities Company license, PT Brent Securities is

sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Bahwa atas kasus pelanggaran peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal oleh PT Brent Securities tersebut di atas, Otoritas Jasa Keuangan sebelumnya telah mencabut izin orang perseorangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek Sdr. Yandi S. Gondoprawiro selaku Direktur Utama PT Brent Securities melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-12/PM.112/2015 tentang Pencabutan Izin Orang Perseorangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek a.n. Yandi S. Gondoprawiro tanggal 22 Oktober 2015.

Selanjutnya, dengan mempertimbangkan bahwa PT Brent Securities telah mengalihkan administrasi atas kepemilikan Efek atas nama nasabah kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Perjanjian Pengalihan Administrasi Rekening Efek No. SP-0217/DIR/KSEI/2017 tanggal 29 Desember 2017 dan mengalihkan rekening dana dalam Sub Rekening Efek atas nama nasabah kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk, maka bagi nasabah PT Brent Securities yang masih memiliki Efek dan/atau dana dapat melakukan pemindahbukuan Efek dan/atau dana dengan mengajukan klaim kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) dan/atau PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

Hal-hal lebih lanjut terkait teknis pengajuan klaim dalam rangka penyelesaian kewajiban nasabah akan diinformasikan lebih lanjut oleh OJK atau KSEI atau PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pengumuman ini hendaknya disebarluaskan.

prohibited from conducting business activity as Broker Dealer and Underwriter.

Considering the violations of Capital Market regulations by PT Brent Securities as stated above, OJK revoked individual license of Yandi S. Gondoprawiro as Underwriter Representative due to Yandi S. Gondoprawiro role and involvement as a Director of PT Brent Securities related to the violations of Capital Market regulations by PT Brent Securities based on Decision of Board of Commissioners Indonesia Financial Services Authority Number KEP-12/PM.112/2015 dated October 22, 2015 concerning Individual License Revocation as Underwriter Representative of Yandi S. Gondoprawiro.

Furthermore, considering that PT Brent Securities transferred the administration of Securities ownership on behalf of clients to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) based on Securities Account Administration Transfer Agreement Number SP-0217/DIR/KSEI/2017 dated December 29, 2017 and PT Brent Securities transferred the fund accounts in Sub Securities Accounts on behalf of the clients to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk, hence, any client of PT Brent Securities who has Securities and/or funds may transfer his/her Securities and/or funds by submitting claim to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) and/or PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk.

Procedures for filing the claim will be informed further by OJK or PT KSEI or PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk.

This announcement should be widely disseminated.

Jakarta, 13 Februari 2018

a.n. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan/ *On behalf of Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority,*

Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II selaku Plt. Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal I/ *Deputy Commissioner of Capital Market Supervision II Acting as Deputy Commissioner of Capital Market Supervision I*

Fakhri Hilmi